

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK DUABELAS NADA  
DALAM *PIANO PIECES* OP. 33 KARYA ARNOLD SCHOENBERG**



Oleh :

**Brigida Berta Widyati Epipeni**  
NIM : 061 1049 013/ Musikologi

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2712 / H / S / 09	
KLAS		
TERIMA	04-04-2009	TTD.

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK DUABELAS NADA  
DALAM PIANO PIECES OP. 33 KARYA ARNOLD SCHOENBERG**



Oleh :

**Brigida Berta Widyati Epipeni**  
NIM : 061 1049 013/ Musikologi

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK DUABELAS NADA  
DALAM *PIANO PIECES* OP. 33 KARYA ARNOLD SCHOENBERG**

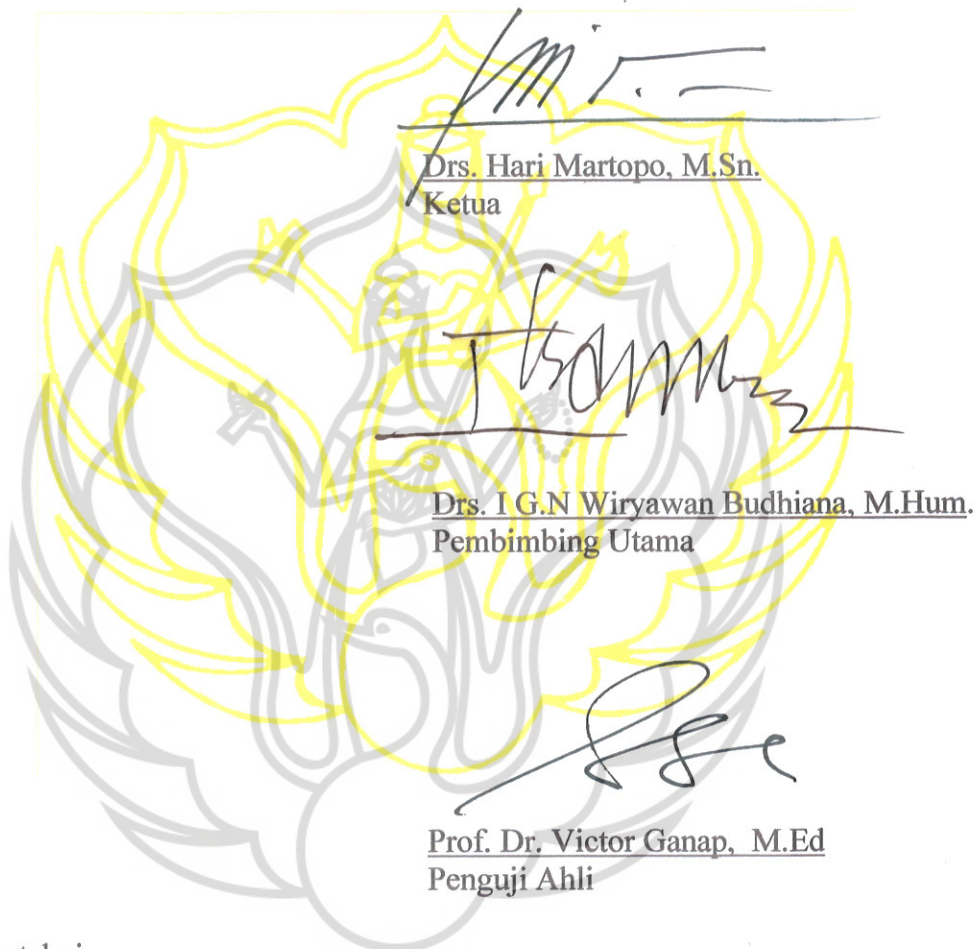


Oleh :

**Brigida Berta Widyati Epipeni  
NIM : 061 1049 013/ Musikologi**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk  
mengakhiri jenjang S-1 Seni Musik  
2009**

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 21 Januari 2009



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Drs. Priyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP 130 909 903

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan untuk suami,*

*dan anak-anakku tercinta*

*serta SMM Yogyakarta.*



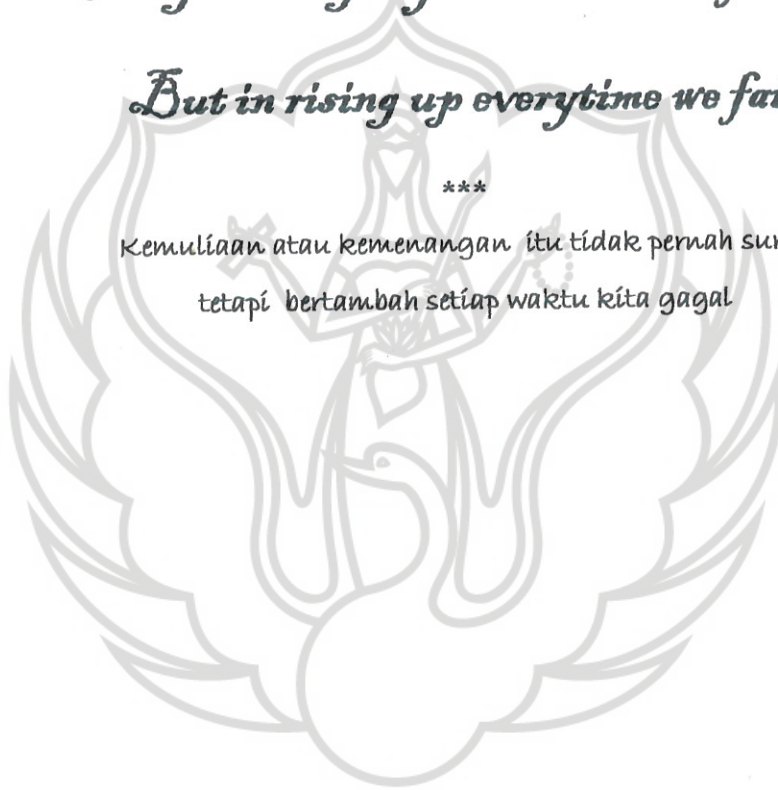
## MOTTO

*Our greatest glory is not in never failing*

*But in rising up everytime we fail*

\*\*\*

Kemuliaan atau kemenangan itu tidak pernah surut  
tetapi bertambah setiap waktu kita gagal



## KATA PENGANTAR

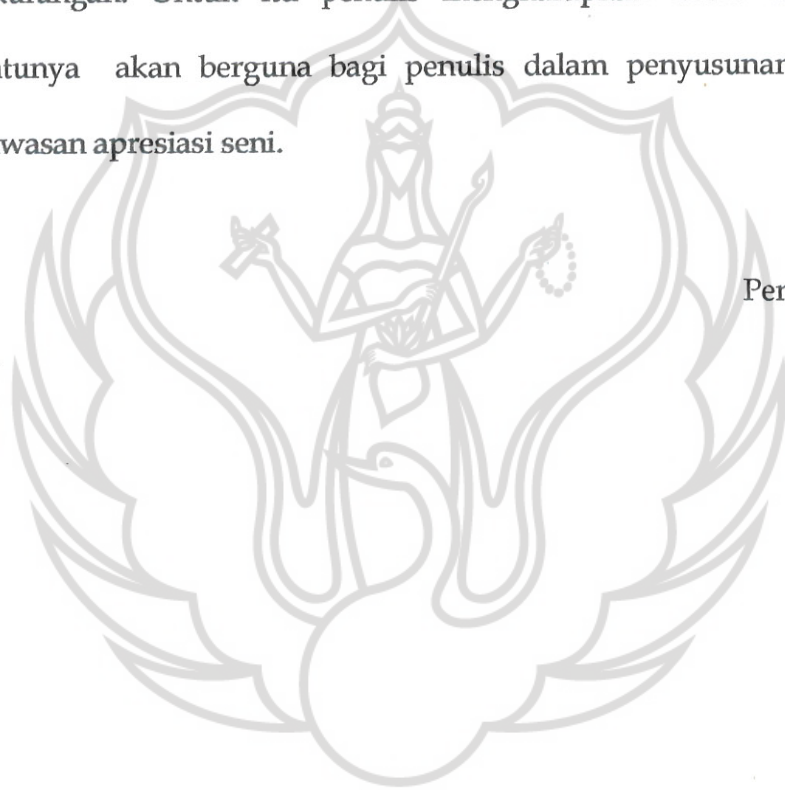
Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulisan ini merupakan Tugas Akhir untuk memenuhi dan melengkapi syarat penyelesaian Program S-1, Jurusan Musikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada yang terhormat :

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn selaku ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah memberi masukan dan koreksi penulisan ilmiah pada Karya tulis ini.
2. Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk serta dorongan, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Kepala Sekolah SMM Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kesempatan untuk menempuh Program S-1 di ISI Yogyakarta.
4. Ayub Prasetya, S.Sn sebagai sumber inspirasi penulis dalam pemilihan judul Tugas Akhir.
5. Maria Octavia R.D, S.Sn selaku dosen wali.

6. Rekan-rekan yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menempuh S-1, serta masukan-masukan dari proses awal penulisan hingga selesai.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang tentunya akan berguna bagi penulis dalam penyusunan Skripsi untuk wawasan apresiasi seni.



Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR FOTO.....	xi
INTISARI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tinjauan Pustaka.....	4
D. Hipotesis.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II ARNOLD SCHOENBERG DAN TEKNIK DUABELAS NADA</b>	
A. Riwayat Hidup Arnold Schoenbeg .....	9
B. Pengertian Teknik Duabelas Nada.....	26
C. Piano Piece Op.33.....	39

BAB III	ANALISIS PENERAPAN TEKNIK DUABELAS NADA DALAM <i>PIANO PIECE Op.33</i> KARYA ARNOLD SCHOENBERG .....	42
	A. Langkah Mencari Basic Row.....	43
	B. Penerapan Teknik Duabelas Nada pada lagu Piano Piece Op. 33.....	51
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	44
	B. Saran.....	65
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
	DAFTAR ISTILAH.....	68
	LAMPIRAN.....	71



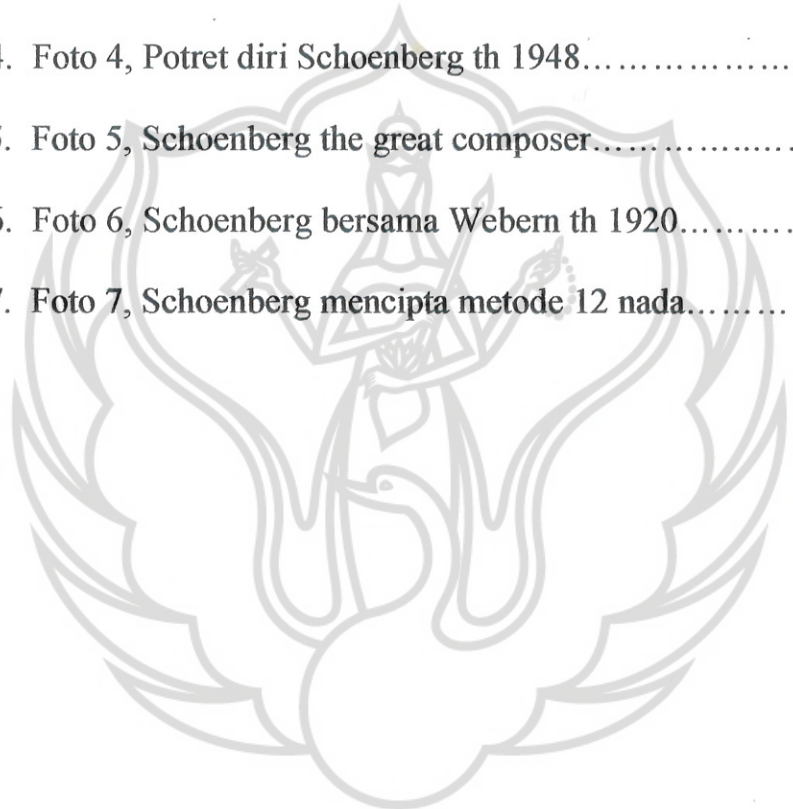
## DAFTAR NOTASI

	<b>Hal</b>
Notasi 1, Basic Row atau Prime (P).....	31
Notasi 2, Retrogade (R).....	31
Notasi 3, Inversi (I).....	31
Notasi 4, Retrogade Inversi (RI).....	32
Notasi 5, Basic Row (P-0).....	44
Notasi 6, Basic Row (P-1).....	45
Notasi 7, Basic Row (P-2).....	45
Notasi 8, Basic Row (P-3).....	45
Notasi 9, Basic Row (P-4).....	45
Notasi 10, Basic Row (P-5).....	46
Notasi 11, Basic Row (P-0).....	47
Notasi 12, Basic Row (P-0).....	47
Notasi 13, Inversi dari (P-0).....	48
Notasi 14, Retrogade dari (P-0).....	48
Notasi 15, Retrogade Inversi dari (P-0).....	48
Notasi 16, P-5.....	49
Notasi 17, Inversi dari P-5.....	49
Notasi 18, Retrogade dari P-5.....	49
Notasi 19, Retrogade Inversi dari P-5.....	49
Notasi 20, Empat materi deret 12 nada.....	51
Notasi 21, Empat materi deret yang diolah menyilang.....	52
Notasi 22, Basic Row susun vertical.....	53
Notasi 23, Basic Row P-5.....	53
Notasi 24, Pemunculan ulang Basic Row.....	54

Notasi 25, Penggabungan P-0 dengan I.....	54
Notasi 26, Penggabungan RI dengan I.....	55
Notasi 27 Penggabungan P-0 dengan unsur tetracord.....	56
Notasi 28, Pengembangan dengan deret tak beraturan.....	57
Notasi 29, Transisi menuju bagian 2.....	57
Notasi 30, Deret Utama (P-2).....	58
Notasi 31, Deret P-2 vertikal untuk tangan kanan&kiri.....	58
Notasi 32, Urut tiga nada.....	59
Notasi 33, Kembali ke deret utama (P-0).....	60
Notasi 34, Transisi menuju koda.....	60
Notasi 35, Tema Sub Ordinat.....	61
Notasi 36, Koda.....	61
Notasi 37, Pengolahan pola ritme 3 banding 1.....	62
Notasi 38, Pengolahan pola ritme 1 banding 3.....	62
Notasi 39, Gabungan deret P-0 dan Inversi.....	63

## DAFTAR FOTO

	Hal
1. Foto 1, Potret diri Schoenberg.....	9
2. Foto 2, Potret diri Schoenberg th 1948.....	10
3. Foto 3, Schoenberg dengan murid-murid th 1934.....	13
4. Foto 4, Potret diri Schoenberg th 1948.....	16
5. Foto 5, Schoenberg the great composer.....	23
6. Foto 6, Schoenberg bersama Webern th 1920.....	24
7. Foto 7, Schoenberg mencipta metode 12 nada.....	27

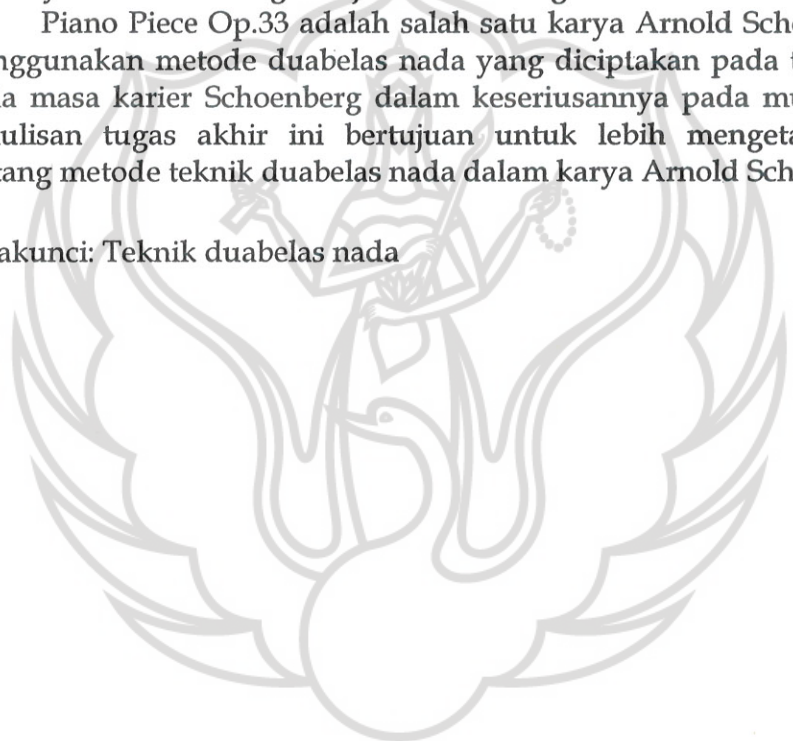


## INTISARI

Sistem duabelas nada merupakan salah satu teknik komposisi yang cukup penting di abad 20 yang ditemukan oleh Arnold Schoenberg. Arnold Schoenberg(1874-1951), komponis kelahiran Wina hingga dikenal di kalangan seniman kota Wina-Austria sebagai komponis yang terkait dengan situasi perkembangan musik di Eropa Tengah, sebagai pencipta metode komposisi Duabelas-Nada dan sistem dodekafon, yaitu metode komposisi dengan menggunakan deret-deret nada yang mengakibatkan berhentinya sistem tonal dengan segala implikasinya. Pengetahuan musiknya banyak diperoleh dengan belajar sendiri, kecuali kontrapung yang dipelajarinya dari Zemlinsky. Ia pun pindah ke Amerika dan menetap di California dengan mengubah namanya dari Schonberg menjadi Schoenberg.

Piano Piece Op.33 adalah salah satu karya Arnold Schoenberg dengan menggunakan metode duabelas nada yang diciptakan pada tahun 1928-1929 pada masa karier Schoenberg dalam keseriusannya pada musik dodekafon. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk lebih mengetahui penerapan tentang metode teknik duabelas nada dalam karya Arnold Schoenberg.

Katakunci: Teknik duabelas nada



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai Tugas Akhir, dalam kesempatan ini, penulis akan membahas tentang teknik duabelas nada dari seorang komponis jaman modern yaitu, Arnold Schoenberg (1874–1951). Pembahasan analisis lebih menitik-beratkan pada penerapan teknik duabelas nada ke dalam salah satu karyanya.

Berangkat dari ketertarikan terhadap metode duabelas nada tersebut, maka dalam penulisan ini akan menganalisis penerapan teknik duabelas nada dengan mengambil salah satu karya Schoenberg, yaitu Piano Piece Op.33. Selain dari pada itu penulis ingin pula mengkaji lebih dalam tentang metode dari teknik duabelas nada.

Arnold Schoenberg merupakan seorang komponis Austria yang hidup jaman modern pada periode 1900-an. Ia telah menciptakan sebuah metode baru dalam penciptaan komposisi yaitu dengan teknik duabelas nada, yang belum pernah ada di jaman sebelumnya. Metode baru teknik duabelas nada tersebut diolah sedemikian rupa ke dalam karya-karyanya, Telah banyak karya-karyanya yang menggunakan teknik duabelas nada,



duabelas nada, salah satunya adalah Piano Piece Op. 33 yang diciptakan antara tahun 1928-1929.

Schoenberg terkenal sebagai inovator teknik dua-belas nada, sebuah teknik komposisi yang menggunakan deret-deret nada. Dia juga seorang pelukis, seorang ahli teori musik yang penting dalam perkembangan teori maupun bidang komposisi, dan seorang guru komposisi yang berpengaruh.

Pada musik modern abad ke-20 terdapat banyak gaya. Hal tersebut karena para komponis sudah mulai bosan dengan aturan-aturan komposisi musik yang telah ada dan telah mapan pada jaman sebelumnya. Mereka melakukan banyak eksperimen untuk menemukan gaya dan prosedur pengomposisian yang baru. Meski demikian, pada awalnya karya Schoenberg masih bersifat tonal dalam gramatika ekspresionis. Metode Duabelas-Nada ini lazimnya dianggap sebagai revolusi paling besar dalam sejarah Musik Barat.

Arnold Schoenberg juga merupakan salah satu komponis jaman modern yang sering disebut sebagai komponis revolusioner karena dalam karya-karyanya ia berusaha meninggalkan tatanan musik yang telah mapan selama berabad-abad, yaitu musik yang berdasarkan sistem tonalitas. Schoenberg dengan metode teknik duabelas nada yang eksperimen penyusunannya dibuat secara matematis berdasarkan perhitungan rasio. Metode duabelas nada yang dipakai Schoenberg



merupakan suatu teknik penyusunan komposisi yang menggunakan duabelas nada kromatik, seluruhnya dengan kedudukan atau fungsi yang sama pada setiap nada. Dalam hal ini yang dimaksud adalah penolakan Schoenberg terhadap gramatika tonal pada komposisi musik dan teori sebelumnya yang seolah-olah ada beberapa fungsi nada yang dianggap lebih penting daripada nada lainnya, seperti nada tonika yang selalu digunakan sebagai titik pusat (*key center*) pada sebuah tatanan lagu atau komposisi.

Konsep dan metode musik schoenberg banyak mengundang kritik dari banyak kalangan tradisional konservatif, karena konsep ini di pandang terlalu abstrak, rasional dan tidak memiliki makna musikal apapun. Namun konsep dan metode tersebut diyakini baik sebagai suatu awal pemahaman tentang perkembangan musik modern.<sup>1</sup> Secara umum metode karya Schoenberg tersebut banyak digunakan sebagai pendekatan awal bagi siapapun yang tertarik untuk mempelajari gramatika musik modern dan juga sebagai materi kuliah di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya minat utama musikologi dan komposisi.

---

<sup>1</sup> Dieter Mack, *Sejarah Musik III*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995., hal.115

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa pokok permasalahan, yaitu:

1. Apa yang melatar-belakangi Schoenberg dalam penciptaan musik duabelas nada?
2. Apakah pengetahuan dari teknik duabelas nada itu?
3. Bagaimanakah penerapan teknik duabelas nada pada komposisi Piano Piece Op. 33 karya Arnold Schoenberg?

## C. Tinjauan Pustaka

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan studi pustaka sebagai rujukan pertanggungjawaban secara ilmiah dan guna mendukung pengetahuan serta pemahaman tentang topik ini, maka referensi yang digunakan antara lain:

Rhoderick J. Mc. Neill, *Sejarah Musik 2*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982. Dalam buku tersebut membahas tentang riwayat hidup komponis musik modern yang sangat membantu di dalam penulisan bab II yang mengupas tentang riwayat hidup Arnold Schoenberg dan karya-karyanya terdapat pada halaman 306-315 yang menjadi acuan penulis untuk Bab II. Selain bahasan tentang Arnold Schoenberg pada hal. 434-437 dibahas tentang serialisme yang digunakan sebagai referensi untuk penulisan bab II.

Dieter Mack. *Sejarah Musik 3*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995. Di dalam buku ini membahas tentang sejarah musik dan riwayat hidup komponis musik jaman modern dan karya-karyanya yang sangat membantu di dalam penulisan bab II tentang Arnold Schoenberg dan pengertian teknik duabelas nada terdapat pada halaman 97-117 yang digunakan pada bab II.

Teguh Budiarto. C, *Musik Modern Dan Ideologi Pasar*, Yogyakarta: Tarawang Press, 2001. Buku ini berisi tentang komponis modern Arnold Schunberg dan Igor Stravinsky. Ini sangat membantu sebagai referensi di dalam penulisan bab II yang mengupas tentang latar belakang Schoenberg dan teknik duabelas nada, terdapat di hal. 79-85.

Dieter Mack. *Ilmu Melodi*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996. buku ini sangat membantu dalam penyusunan Bab III tentang musik melodi Arnold Schoenberg.

Morgan, Robert, P. *Anthology of Twentieth Century Music*. 1991. New York-London: W.W Norton & Company. Buku ini sebagai pegangan utama untuk menyusun Bab III yang berisi tentang lagu Piano Piece Op.33 karya Schoenberg.

#### D. Hipotesis

Sehubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, yaitu tinjauan penerapan teknik duabelas nada dalam Piano Piece Op.33 karya

Arnold Schoenberg, maka karya tersebut diduga menggunakan teknik duabelas nada dengan pengolahan *Basic Row*, *Inversi*, *Retrogate*, dan *Retrogate Inversi*.

### E. Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok bahasan, maka metode penelitian yang dilakukan adalah dengan deskriptif analisis data dengan pendekatan secara kualitatif. Adapun untuk menyelesaikan masalah yang hendak diteliti penulis melakukan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Tahap ini dilakukan dengan studi pustaka tentang metode teknik duabelas nada.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengelompokan data dan analisis penerapan teknik duabelas nada. Data yang diperoleh dikelompokkan, dianalisis, dan disusun secara sistematis sehingga dapat diperoleh arah yang jelas menuju pada tujuan penulisan skripsi. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan setelah data dari hasil penelitian studi pustaka berhasil dikumpulkan dan dikelompokkan.

3. Tahap pembuatan Laporan

### 3. Tahap pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

### F. Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pengembangan wawasan dan apresiasi para pecinta musik.
2. Ingin mengetahui lebih dalam mengenai teknik duabelas nada yang diterapkan dalam karya Arnold Schoenberg.
3. Untuk menambah literatur kepustakaan.

### G. Sistematika Penulisan

BAB I berisi tentang kajian perangkat penelitian, segala hal yang bersifat mendukung teknis pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir, antara lain mengenai : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, berisi tentang kajian musikologis terkait, yaitu aspek historis, baik mengenai periode musik sejak karya tersebut muncul hingga perkembangannya maupun biografi komponis serta kondisi sosial-budaya yang

melingkupinya. Dalam memaparkan kajian teori terkait tersebut, penulis bagi dalam sub-bab sub-bab kecil yang tersusun dalam rangkaian bab II, yaitu : Riwayat hidup Arnold Schoenberg, Pengertian Teknik Duabelas Nada, dan Piece Piano Op.33.

BAB III, Berisi tentang keseluruhan proses analisis yang menjadi inti dari penelitian Tugas Akhir ini, mulai dari menentukan *basic row* hingga analisis pengolahan teknik duabelasnada dari karya tersebut.

BAB IV, atau bagian Penutup yang berisi mengenai garis-garis kesimpulan secara teknis maupun umum serta saran-saran yang menjadi harapan penulis.

